

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan baik swasta maupun pemerintahan harus mampu bersaing untuk dapat mempertahankan eksistensinya dikalangan masyarakat. Eksistensi sebuah perusahaan dikenal karena kemampuan perusahaan tersebut dalam membina hubungan baik dengan komunitas masyarakat setempat. Perusahaan dalam kegiatan operasinya bersinggungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat dan lingkungan. Hal ini melatarbelakangi perspektif masyarakat termasuk bagaimana masing-masing perusahaan memiliki pola pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Sangat penting bagi perusahaan untuk dapat membina hubungan baik dengan *stakeholdernya*, baik itu pemerintah, swasta, maupun berbagai elemen masyarakat.

Rencana yang baik tidak akan berarti dan berdampak apapun terhadap perusahaan bila tidak di implementasikan dengan baik. Begitu juga halnya dengan program atau kegiatan *public relations* yang berwujud program atau kegiatan *community relations*. Bila suatu program *community relations* tidak di implementasikan dengan baik, mungkin perusahaan hanya bisa “menggugurkan kewajiban” moral dan hukum belaka untuk menyelenggarakan program *community relations*¹.

Community relations pun dipandang sebagai bagian dari wujud tanggung jawab sosial perusahaan atau juga dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*². Sebagai warga Negara, perusahaan memikul tanggung jawab sosial dalam menjalankan peran turut membantu warga masyarakat untuk mengembangkan dirinya. Karena tanggung jawab sosial itu, misalnya, dengan membantu usaha kecil dan menengah, atau menyediakan fasilitas perkotaan seperti jembatan penyebrangan dan lain sebagainya.

¹ Yosol Iriantara, “*Community relations Konsep dan Aplikasinya*” ,(Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2013) cetakan ke-4, hal 123

² Ibid, hal 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Sifat Asli UIN Suska Riau
 Sifat Asli UIN Suska Riau

Beberapa tahun terakhir ini CSR di Indonesia telah menjadi isu yang sering dibicarakan dalam berbagai kesempatan. Semakin banyak seminar atau diskusi yang dilakukan untuk membahas hal ini. CSR merupakan sebuah konsep yang sudah berkembang pesat di Negara-negara industri. Konsep ini sangat mementingkan peran aktif dan pertanggung jawaban sebuah perusahaan, maka perusahaan tidak saja mengejar laba semata.

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan³. Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan untuk mengkreasikan masyarakat mandiri, jika berbicara tentang CSR, terdapat banyak defenisi. Kata sosial sering diinterpretasikan dengan kedermawanan. Padahal CSR terkait dengan *sustainability* dan *acceptability*, artinya diterima dan berkelanjutan berusaha disuatu tempat, dan keinginan adanya keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dengan adanya pelaksanaan CSR, yang diharapkan dari sisi perusahaan jelas agar operasional berjalan lancar tanpa gangguan. Jika hubungan antara perusahaan dengan masyarakat tidak mesra, bisa dipastikan ada masalah. Pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya dapat diterima oleh masyarakat, itu disebabkan minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR.

Dalam hal ini tampak manfaat CSR bagi perusahaan diantaranya adalah mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan, melebarkan akses sumber daya bagi sumber daya bagi operasional usaha, memperbaiki hubungan dengan *stakeholders* bahkan peluang mendapatkan penghargaan.

Menurut Princes of Wales Foundation⁴ ada lima hal penting yang dapat mempengaruhi implementasi CSR, *pertama*, menyangkut *human capital* atau pemberdayaan manusia. *Kedua*, *environments* yang berbicara tentang lingkungan. *Ketiga* adalah *good corporate governance*. *Keempat*, *social cohesion*, artinya

³ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009) cet 2, 1.

⁴ Ibid, hal 11.



dalam melaksanakan CSR jangan sampai menimbulkan kecemburuan sosial. *Kelima* adalah *economic strength* atau memberdayakan lingkungan menuju kemandirian di bidang ekonomi. Kontribusi CSR adalah kontribusi berkesinambungan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, yaitu bekerja sama dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas untuk memperbaiki kualitas hidup dengan cara-cara yang dapat diterima oleh bisnis dan juga pembangunan itu sendiri adalah nilai dasar CSR. Kemiskinan yang sudah mengglobal saat ini adalah masalah sosial yang menjadi target seluruh negara didunia untuk ditekan, dan sudah seharusnya dunia usaha menyadari posisi mereka sebagai bagian dari masyarakat.

Dari CSR, perusahaan memang tidak sepenuhnya mendapatkan profit atau keuntungan, yang diharapkan dari kegiatan ini adalah benefit berupa citra perusahaan. Banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan CSR dengan beragam bentuk dan sasarannya, hal ini merupakan fenomena positif di lingkungan bisnis yang telah menunjukkan meningkatnya kesadaran bahwa perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan tapi juga harus menjaga aspek sosial dan lingkungan.

Seperti halnya PT. IKPP Tbk Perawang yang merupakan perusahaan swasta nasional (bidang industri pulp and paper) menerapkan CSR sebagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholdernya, selain itu CSR juga merupakan strategi perusahaan untuk menjaga serta meningkatkan citra perusahaan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa PT. IKPP Tbk Perawang merupakan salah satu perusahaan yang masih tetap eksis di dunia bisnis dan kalangan masyarakat, selain dari PT. IKPP Tbk Perawang merupakan perusahaan swasta nasional terbesar dibidang industry pulp and paper, PT. IKPP Tbk Perawang juga merupakan perusahaan yang menghayati dengan sepenuh hati apa yang menjadi tanggung jawab sosialnya, terbukti dari program CSR yang memberi manfaat bagi masyarakat. Program CSR PT. IKPP Tbk Perawang telah banyak yang dilaksanakan, diantaranya adalah program pelayanan kesehatan berupa pengobatan gratis untuk desa- desa disekitar perusahaan yang membutuhkan



bantuan kesehatan, program pendidikan untuk mahasiswa yang akan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi negeri dengan cara memberikan bimbingan belajar intensif selama 40 hari kepada siswa – siswa yang berprestasi dari setiap Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Tualang, serta program CSR di bidang lainnya. Oleh karena itu, program CSR yang diadakan oleh perusahaan ini dianggap sebagai salah satu faktor tetap eksisnya PT. IKPP Tbk Perawang dikalangan masyarakat.

Salah satu program CSR PT IKPP Tbk Perawang adalah Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu, Kegiatan CSR di bidang ekonomi. Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu ini memiliki tiga bagian yaitu, peternakan, hortikultura (pertanian) dan perikanan. Pada tahun 2007 sebanyak 10 orang yang berasal dari Desa Pinang Sebatang Barat dan Desa Pinang Sebatang Timur diberikan pelatihan mengenai kegiatan peternakan, pertanian, dan perikanan serta peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat di ketiga bidang tersebut.

Bahkan PT. IKPP Tbk Perawang⁵ mendatangkan langsung dalam pelatihan tersebut yakni Dinas Peternakan, Pertanian, dan Perikanan. Selain untuk memberikan pelatihan, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih meningkatkan taraf hidupnya yaitu salah satunya dengan mengikuti program pemberdayaan berupa pelatihan sistem pertanian terpadu oleh pihak perusahaan.

Selain itu dalam pembukaan pelatihan sistem pertanian terpadu yang berlangsung di Pusat Keterampilan Pengembangan Masyarakat (PPKM) PT IKPP Perawang Kecamatan Tualang serta dihadiri oleh Bupati Kabupaten Siak, Drs. H. Syamsuar M.Si⁶ yang mengatakan dengan adanya sistem pertanian terpadu ini, diharapkan pemberdayaan dan pemanfaatan lahan-lahan kosong dapat lebih dioptimalkan. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan kecukupan pangan dengan cara mengembangkan sistem pertanian yang terintegrasi (tanaman

⁵ Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper : 2014

⁶ GoRiau.com, “Bupati Siak Syamsuar Buka Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu”, <https://www.goriau.com/tentang-riau/bupati-siak-syamsuar-buka-pelatihan-sistem-pertanian-terpadu.html> (diakses 31 Januari 2018)



pangan, pakan, dan ternak) dengan memanfaatkan hasil samping peternakan sebagai bahan baku pupuk organik, bahan bakar (biogas), dan limbah pertanian sebagai pakan ternak.

Program CSR PT. IKPP Tbk Perawang ini akan menciptakan persepsi masyarakat melalui kegiatan pelatihan sistem pertanian terpadu yang diadakan oleh pihak perusahaan, hal ini dipandang sebagai cara untuk meningkatkan citra positif masyarakat terhadap perusahaan. Citra perusahaan adalah persepsi yang berkembang dalam benak publik mengenai realitas (yang terlihat) dari perusahaan itu. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui implementasi dari program CSR PT. IKPP Tbk Perawang yaitu program pelatihan sistem pertanian terpadu dalam meningkatkan citra perusahaan, program yang bergerak dibidang ekonomi ini merupakan suatu upaya pemberdayaan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat, termasuk salah satunya yaitu masalah kemiskinan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi CSR PT. IKPP Tbk Perawang Melalui Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memiliki beberapa alasan dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi CSR PT. IKPP Tbk Perawang Melalui Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.
2. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang Implementasi CSR PT. IKPP Tbk Perawang Melalui Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.
3. Ditinjau dari segi waktu, biaya, sarana dan prasarana penulis mudah dan dapat melakukan penelitian ini.
4. Karena judul ini sesuai dengan bidang kajian Ilmu Komunikasi konsentrasi *Public relations* yang penulis tekuni.

C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam penelitian serta pengertian terhadap istilah ataupun kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam kamus lengkap bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi pada dasarnya adalah himpunan kegiatan dan pilihan yang diperlukan untuk menjalankan rencana dan merupakan proses penjabaran strategi kebijakan kedalam tindakan dengan mengembangkan program, anggaran dan prosedur⁷. Grindle⁸ dalam pandangannya mengatakan tentang implementasi dengan mengatakan bahwa secara umum, tugas implementasi adalah membentuk suatu kaitan yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah. Tugas implementasi mencakup terbentuknya sarana tertentu yang dirancang dan dijalankan dengan harapan sampai pada tujuan yang diinginkan .

Dapat disimpulkan bahwa suatu program yang akan dikerjakan itu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, atau dengan kata lain tepat sasaran. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas

⁷ Yosol Iriantara, “*Community relations Konsep dan Aplikasinya*” ,(Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2013) cetakan ke-4, hal 123

⁸ Budi Winarno, “*Kebijakan Publik Era Globalisasi*” (Jakarta : PT.Buku Seru, 2016) hal.135

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*stakeholders*) daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri⁹. CSR itu sendiri merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggan (*customers*), karyawan (*employers*), komunitas masyarakat, investor, pemerintah, dan pemasok (*supplier*) serta kompetitornya sendiri.

3. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang (PT. IKPP)

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang (PT. IKPP) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang industry pulp and paper dengan status Penanaman Modal Asing (PMA)¹⁰.

4. Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu

Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu merupakan salah satu program CSR PT. IKPP Tbk Perawang yang termasuk dalam bidang ekonomi.

Program ini terdapat tiga bagian yaitu peternakan, *hortikultura* (pertanian) dan perikanan. Kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih meningkatkan taraf hidupnya yaitu salah satunya dengan mengikuti program pemberdayaan berupa pelatihan sistem pertanian terpadu oleh pihak perusahaan.

5. Meningkatkan

Meningkatkan dari kata dasar tingkat, yang berarti upaya menaikkan (taraf, derajat, dan lain sebagainya), memperhebat, mengangkat diri¹¹.

6. Citra Perusahaan

Citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat (kehumasan) atau *public relations*. Pengertian citra itu sendiri abstrak (*intangible*) dan tidak dapat diukur

⁹ Busyra Azheri, "Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory" (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) cet ke-2, hal 5-6

¹⁰ Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper : 2014

¹¹ KBBI Online "Meningkatkan", <http://www.kamus-kbbi.com/> , (diakses 31 Januari 2018)

secara matematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk. Seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik (khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya¹². Ada banyak citra perusahaan¹³, misalnya : siap membantu, inovatif, sangat memperhatikan karyawannya dan lain sebagainya. Tugas perusahaan dalam rangka membentuk citranya adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang ingin dibentuk di mata masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Implementasi CSR PT. IKPP Tbk Perawang Melalui Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi CSR PT. IKPP Tbk Perawang Melalui Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat serta memperluas wawasan berfikir serta pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

b. Bagi Instansi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penerapan tanggung jawab sosial secara efektif.

¹² Rosady Ruslan, “*Manajemen Public relations dan Media Komunikasi : Konsepsi dan Aplikasi*” (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) Cetakan 8, hal 75

¹³ Soleh Soemirat, “*Dasar-dasar Public relations*” , (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2010) cet ke-7, hal 113



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan untuk penelitian, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data.

Bab IV GAMBARAN UMUM (SUBJEK PENELITIAN)

Bab ini berisikan: tentang PT. IKPP Tbk Perawang, Kegiatan *Community relations*, Program CSR pelatihan sistem pertanian terpadu di PT. IKPP Tbk Perawang, serta mengenai citra perusahaan.

Bab V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian tentang bagaimana Implementasi CSR PT. IKPP Tbk Perawang Melalui Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.

Bab VI PENUTUP

Bab ini yaitu bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian diatas.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN